

### Struktur Musik Hadroh oleh Kelompok Darus Sakinah Kertapati-Palembang (The Structure of Hadroh Music by Darus Sakinah Kertapati Group-Palembang)

Riska Sanda<sup>1</sup>, Silo Siswanto<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Universitas PGRI Palembang, E-mail: [riska\\_sanda@gmail.com](mailto:riska_sanda@gmail.com)

<sup>2</sup>Universitas PGRI Palembang, E-mail: [silo.guitar@gmail.com](mailto:silo.guitar@gmail.com)

#### ARTICLE INFORMATION

**Submitted** : 2022-06-25  
**Review** : 2022-06-25, 2022-07-04  
**Accepted** : 2022-07-06  
**Published** : 2022-07-07

#### CORRESPONDENCE AUTHOR

Nama : Silo Siswanto  
E-mail : [silo.guitar@gmail.com](mailto:silo.guitar@gmail.com)

#### ABSTRAK

Artikel ini bertujuan untuk mengungkapkan struktur musik Hadroh oleh Kelompok Darus Sakinah Kertapati-Palembang. Kesenian Hadroh merupakan kesenian yang bernuansa islami yang berasal dari wilayah Timur Tengah, dalam pertunjukannya menggunakan alat musik perkusi sambil melantunkan sholawat kepada Nabi Muhammad SAW. Kesenian Hadroh Darus Sakinah merupakan salah satu kesenian yang berkembang di kecamatan Kertapati, kesenian musik Hadroh ini menggunakan alat musik seperti rebana, darbuka, tamborin, dan kendang bass. Lagu yang dinyanyikan mengandung pujian dan sholawat kepada Nabi Muhammad SAW, menggunakan bahasa Arab dan sesekali menggunakan bahasa Indonesia. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode penelitian kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur musik Hadroh kelompok Darus Sakinah merupakan struktur lagu tiga bagian yaitu bagian A, A', B, dan C. ritme yang terdapat dalam lagu Ya Ahmad Habibi menggunakan tanda birama 4/4, dan melodi yang digunakan hanya bersumber dari vokal, dalam hal ini berarti tidak ada alat musik melodis yang digunakan kelompok Darus Sakinah.

Kata Kunci: Struktur Lagu; Musik Hadroh; Darus Sakinah

#### ABSTRACT

*This article aims to reveal the musical structure of Hadroh Hadroh by the Darus Sakinah Group. Kertapati-Palembang Hadroh art is an Islamic nuanced art originating from the Middle East region, in its performance using percussion instruments while chanting sholawat to the Prophet Muhammad SAW. Hadroh Darus Sakinah art is one of the arts that developed in Kertapati district, this Hadroh music art uses musical instruments such as tambourines, darbuka, tambourines, and bass drums. The song sung contains praise and sholawat to the Prophet Muhammad SAW, using Arabic and using Indonesian. This research was conducted using qualitative research methods. The results showed that the structure of the Hadroh music of the Darus Sakinah group is a three-part song structure, namely parts A, A', B, and C. The rhythm contained in the song Ya Ahmad Habibi uses 4/4 time signatures, and the melody used only comes from vocals. , in this case it means that there is no melodic musical instrument used by the Darus Sakinah group.*

*Keywords: Song Structure; Hadroh Music; Darus Sakinah*

## PENDAHULUAN

Kertapati adalah salah satu kecamatan yang ada di Kota Palembang provinsi Sumatera Selatan. Di Kecamatan Kertapati memiliki kesenian yang cukup beragam, salah satu kesenian yang ada di Kertapati adalah kesenian musik Hadroh. Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) musik adalah ilmu atau seni penyusunan nada atau suara yang memiliki urutan, kombinasi, dan hubungan temporal untuk menghasilkan komposisi (suara) yang mempunyai kesatuan dan kesinambungan. Hadroh merupakan kesenian musik yang bernuansa Islami yang ditampilkan dengan menggunakan alat musik perkusi seperti rebana, sambil menyanyikan syair-syair pujian atau sholawat kepada Nabi Muhammad SAW, dan terkadang disertai pula dengan tarian (Nirwanto, 2015).

Salah satu kelompok kesenian musik Hadroh yang cukup eksis di Kertapati yaitu kelompok Hadroh Darus Sakinah, kelompok Hadroh Darus Sakinah berdiri sejak 2010. Dalam setiap penampilannya kelompok Hadroh Darus Sakinah bisa membawakan 3 sampai dengan 5 lagu, dan terkadang lagu-lagu yang dibawakan disambung dan disesuaikan dengan iringan musiknya. Salah satu lagu yang sering dibawakan oleh kelompok Hadroh Darus Sakinah yaitu lagu Ya Ahmad Habibi, yang mana lagu ini akan di analisis berdasarkan unsur-unsur dan komponen-komponen struktur musik dalam penelitian ini.

Struktur merupakan suatu susunan unsur-unsur musik yang terdiri atas irama/ritme dan melodi. Ritme adalah urutan dari rangkaian gerak dalam sebuah musik yang membentuk pola irama dan bergerak secara urut. Menurut Banoe ritme/irama adalah susunan rangkaian gerak yang menjadi salah satu unsur dalam musik .

Melodi yaitu rangkaian nada-nada yang terdengar berurutan dan biasanya memiliki variasi dalam tinggi rendah atau panjang

pendeknya nada (Miller, 2017). Melodi merupakan salah satu bagian ide dan juga gagasan dalam pengolahan musik (Denada & Khatimah, 2021).

Menurut Fontain struktur musik dapat dilihat dari melodinya, sehingga dalam hal ini melodi memiliki peranan penting dalam memahami bentuk musik. Dalam melodi akan ditemukan motif lagu, frase, dan kalimat lagu (Firmansyah, 2015). Menurut Karl-Edmund Prier motif merupakan unsur lagu yang terdiri dari sejumlah nada yang dipersatukan dengan suatu gagasan/ide. Frase adalah bagian struktural terkecil dalam musik, dan mengungkapkan ide musikal yang dibatasi oleh suatu tanda titik akhir yang biasa disebut dengan kadens.

Menurut Pier SJ (1996) kalimat lagu yaitu jika ada dua atau lebih frase bersambung sehingga bersama-sama membentuk sebuah unit seksional. Dalam struktur musik terdapat bagian-bagian musik yang terdiri dari: Bentuk lagu satu bagian, terdiri dari satu buah kalimat (A). Bentuk lagu dua bagian, adalah lagu yang terdiri atas dua kalimat utuh yang berlainan. Sehingga jika ada kalimat yang diulang secara utuh belum bisa dikatakan lagu dua bagian (A B). Bentuk lagu tiga bagian, yaitu terdapat tiga kalimat yang kontras atau berlainan dari satu dengan yang lainnya (A B C) (Pier. SJ, Edmund, 1996).

Kelompok Hadroh Darus Sakinah sudah terkenal di wilayah Kota Palembang, dan sudah sering mengikuti lomba dan festival, baik lomba antar kecamatan maupun kota dan tak jarang mendapat juara dalam hampir setiap penampilannya.

Penyajian syair atau lirik lagu dalam setiap pertunjukan kelompok Hadroh Darus Sakinah menggunakan bahasa Arab dan sesekali diselingi dengan bahasa Indonesia. Dengan diiringi alat musik perkusi diantaranya genjringan, keprak, kendang

bass, tamborin dan sesekali menggunakan alat musik darbuka.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terhadap kelompok Darus Sakinah di Kecamatan Kertapati. Sebagai salah satu upaya untuk menjaga dan melestarikan kesenian Hadroh era milenial seperti saat ini.

## **METODE**

Metode penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif, yang menggambarkan ataupun menguraikan permasalahan yang berhubungan dengan keadaan ataupun fenomena tertentu dalam kata-kata, gambar dan bukan angka-angka. Adapun teknik pengumpulan data dapat dilakukan yakni observasi, wawancara, dokumentasi dan triangulasi (gabungan). (1) Observasi, pada pengumpulan data observasi, peneliti akan melakukan pengamatan secara langsung dalam pertunjukan musik Hadroh oleh Kelompok Darus Sakinah di Kecamatan Kertapati, dan segala hal yang diperlukan dalam memperkuat data mengenai struktur musik Hadroh oleh kelompok Darus Sakinah. (2) Narasumber dalam wawancara ini yaitu bapak Amrullah Mawardi selaku ketua kelompok Hadroh Darus Sakinah di Kecamatan Kertapati. (3) Mengumpulkan dokumen berupa catatan-catatan, foto-foto, video, dan data-data yang berhubungan dengan musik Hadroh Darus Sakinah dari awal berdirinya kelompok tersebut sampai dengan sekarang.

Selanjutnya dilakukan analisis terhadap musik pada kesenian Hadroh oleh Kelompok Darus Sakinah Kertapati-Palembang. Dalam melakukan analisis kesenian musik tradisional, menurut Supriando, melakukan analisis musik pada masyarakat tradisional yang mana musiknya tidak ditulis melainkan diwariskan secara oral, maka informasi yang akurat akan didapat melalui kemampuan mendengar dan analisis karya yang baik bagi peneliti dan tentu

saja juga dibutuhkan hal-hal bersifat referensial yang menyangkut proses kreatif seniman dan faktor-faktor yang berkaitan dengannya (Supriando, Herawati, & Nursyirwan, 2014).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil yang didapatkan pada penelitian ini adalah musik Hadroh Darus Sakinah merupakan salah satu kesenian yang ada di kecamatan Kertapati dan berkembang dengan baik, kelompok musik ini berdiri dibawah majelis taklim Darus Sakinah sejak tahun 2010 sampai dengan sekarang. Selama 10 tahun berdiri kelompok Hadroh Darus Sakinah berdiri telah banyak mengalami perkembangan yang cukup pesat, sehingga hal ini turut mempengaruhi eksistensi kelompok mereka ditengah-tengah masyarakat.

Kelompok Hadroh Darus Sakinah terdiri dari 13 orang anggota yang mana 3 orang vokal, dan yang lainnya pemain alat musik, kelompok musik ini diketuai oleh bapak Amrullah Mawardi, S.Ag. Lagu-lagu yang sering dinyanyikan merupakan lagu-lagu sholawat yang dicover dan lagu karangan para ulama terdahulu yang mengandung pujian kepada Nabi Muhammad SAW. Dengan diiringi alat musik seperti genjringan, keprak, kendang bass, dan sesekali menggunakan alat musik darbuka dan tamborin. Teknik permainan ada beberapa pukulan dasar yang digabung sehingga membentuk suatu ritme yang serasi, dan terdapat variasi-variasi pukulan yang lebih menarik.

Berikut ini hal-hal yang merupakan hasil analisis lagu Ya Ahmad Habibi, berdasarkan unsur-unsur musik diantaranya yaitu: (1) Ritme/Irama, lagu Ya Ahmad Habibi menggunakan tanda birama 4/4. Alat musik yang berperan sebagai pengatur ritme dalam kelompok Hadroh Darus Sakinah

adalah alat musik darabuka, rebana, tamborin, dan kendang bass yang membentuk suatu pola irama yang terbagi menjadi pola tabuhan awal dan pola tabuhan genjringan. (2) Melodi, dalam lagu Ya Ahmad Habibi diawali dengan menggunakan nada dasar G. Melodi lagu tersebut hanya dimainkan oleh vokal, karena tidak adanya alat melodis dalam pengiring grup Hadroh Darus Sakinah. Berikut ini merupakan bagian dari notasi dari lagu Ya Ahmad Habibi dengan 1 Vokal sebagai Melodis dan 7 Alat musik Ritmis yang terdiri dari rebana, tamborin, simbal, darbuka, dan bass sebagai pengiring.

Bagian Awal (Intro)

Gambar 1. Intro

Lagu Naik/Oktaf (Modulasi)

Gambar 2. Modulasi

Lagu Tengah/Bagian B Lagu Tengah/Bagian B

Gambar 3. Bagian B

Lagu Bagian C (Penutup)

Gambar 5. Penutup

Pola tabuhan yang terdapat dalam notasi lagu Ya Ahmad Habibi di atas sebagai berikut:

**Tabuhan Awal/Anakan/lagu**

Permainan tabuhan pada lagu awalan ini bisa dibilang biasa belum ada tabuhan yang berjaln antara Rebana satu dengan lainnya, begitu juga Darabuka serta Tambur, pada frase ini lebih diutamakan dinamika/keras lunaknya suara yang dihasilkan sehingga pada pukulan awal ini lebih menonjolkan vokal shalawatan sebagai melodi pokok.

**Tabuhan Gencringan/naikan**

Perbedaan tabuhan Gencringan dalam lagu ya ahmad habibi adalah dinamika permainan alat musik darabuka. Pada pola Gencringan ada 2 macam: pertama tabuhan naik, pada frase ini permainan alat musik darabuka belum muncul, hanya sesekali mengisi filer-filer pada, tamborin dan tambur. Kedua tabuhan naikkan pada frase ini system permainan pola rebana masih tetap akan tetapi dinamika sedikit agak keras dan darabuka ikut bermain seiring permainan rebana, tamborin dan tambur.

Berikut adalah uraian mengenai bagaimana struktur lagu Ya Ahmad Habibi terbangun.

Pada bagian A terdapat 1 kalimat tanya dan 1 kalimat jawab. Kalimat yang dimulai dari birama pertama ketukan ke 3 sampai birama kelimah ketukan ke 1. Sedangkan kalimat jawab dimulai pada birama kelima ketukan ke 2 sampai birama kesembilan ketukan ke 2

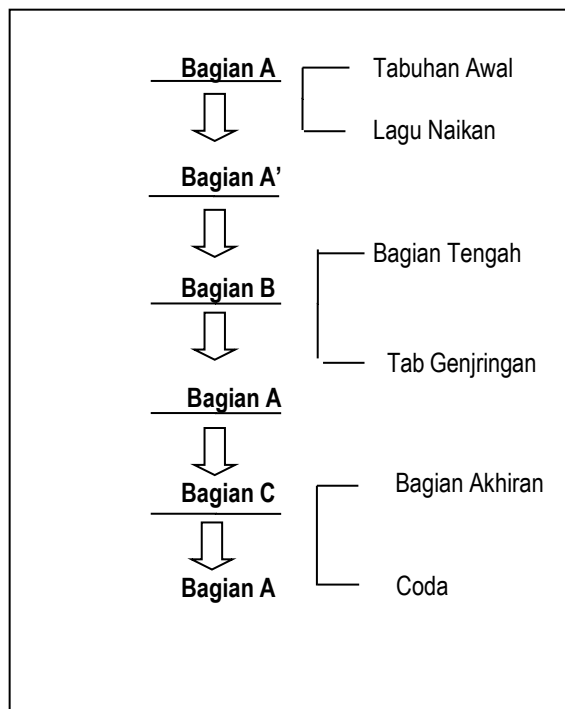
Pada bagian A' terdapat 1 kalimat tanya dan 1 kalimat jawab. Kalimat yang dimulai dari birama kesepuluh ketukan ke 2 sampai birama

keempat belas ketukan ke 2. Sedangkan kalimat jawab dimulai pada birama keempat belas ketukan ke 3 sampai birama kedelapan belas ketukan ke 2.

Kalimat tanya bagian B yang dimulai dari birama kedua puluh enam ketukan ke 2 sampai birama ketiga puluh ketukan ke 1. Sedangkan kalimat jawab ditandai warna merah dimulai pada birama ketiga puluh ketukan ke 2 sampai birama ketiga puluh empat ketukan ke 1.

Bagian C ditandai frase tanya dimulai dari birama keenam puluh enam ketukan ke 2 sampai birama ketujuh puluh ketukan ke 1. Sedangkan kalimat jawab dimulai pada birama ketujuh puluh ketukan ke 2 sampai birama ketujuh puluh empat ketukan ke 2.

Jika dikonstruksikan dalam bentuk bagan maka, struktur lagu Ya Ahmad Habibi dapat terlihat seperti bagan dibawah ini.



Bagan 1. Struktur lagu Ya Ahmad Habibi

Berdasarkan analisis struktur lagu diatas, lagu Ya Ahmad Habibi termasuk lagu tiga bagian, terdiri dari bagian A-A'-B-C. Awal permainan musik Hadroh pada lagu Ya Ahmad Habibi, dibuka dengan intro pada bagian ini pola tabuhan awal yang dimainkan (A). Kemudian mengalami pengulangan yang sama dengan nada oktaf yang menjadi bagian A', selanjutnya pada bagian B memiliki pola genjringan yang tidak tergabung dengan pola tabuhan awal. Setelah bagian B dimainkan, kembali ke bagian A dengan pola yang sama, dan selanjutnya ke bagian C. Kemudian kembali lagi ke bagian A yang mana pada bagian akhir ini merupakan coda atau akhir dari lagu.

## KESIMPULAN

Dari uraian pada pembahasan tentang struktur musik Hadroh oleh kelompok Darus Sakinah di kecamatan Kertapati, dapat disimpulkan bahwa musik Hadroh merupakan salah satu kesenian yang mendapat pengaruh dari agama Islam. Salah satu kelompok musik Hadroh yang cukup eksist dan berkembang

adalah kelompok musik Hadroh Darus Sakinah yang ada di kecamatan Kertapati.

Struktur musik Hadroh oleh kelompok Darus Sakinah peneliti menggunakan lagu Ya Ahmad Habibi sebagai bahan penelitian. Kelompok Darus Sakinah dalam membawakan lagu Ya Ahmad habibi dikaji menurut unsur musikal yang meliputi, ritme/irama dan melodi. Pada lagu Ya Ahmad Habibi memiliki lagu tiga bagian, yang terdiri atas A, A', B, C. Ritme menggunakan tanda birama 4/4 dan memiliki pola permainan yang berbeda antara alat musik satu dengan yang lain, namun memiliki satu kesatuan dan selaras. Melodi yang digunakan dalam lagu Ya Ahmad Habibi seluruhnya menggunakan melodi vokal, dalam arti musik Hadroh Darus Sakinah tidak menggunakan alat musik melodis.

## KEPUSTAKAAN

- Denada, B., & Khatimah, H. (2021). Bentuk Melodi Syair Saleum Pada Kesenian Meusifut Sebagai Media Dakwah Di Kemukiman Lamteuba Kabupaten Aceh Besar. *MUSICA: Journal of Music*, 1(1).
- FIRMANSYAH, F. (2015). Bentuk Dan Struktur Musik Batanghari Sembilan. *Ekspresi Seni*, 17(1). <https://doi.org/10.26887/ekse.v17i1.68>
- Miller, H. M. (2017). *Apresiasi Musik*. Jogjakarta: Panta Rhei Books.
- Nirwanto, B. (2015). *Musik Hadroh Nurul Ikhwan Di Kabupaten Pemalang: Kajian Aransemen Dan Analisis Musik*. UNNES.
- Pier. SJ, Edmund, K. (1996). *Ilmu Bentuk Musik*. Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi.
- Supriando, S., Herawati, & Nursyirwan. (2014). ANALISIS MUSIKAL REPERTOAR RARAK GODANG MELALUI TEORI SEMIOLOGI

MUSIK: REPERTOAR KEDIDI DAN  
TIGO-TIGO SEBAGAI MATERIAL.  
*Bercadik: Jurnal Pengkajian Dan  
Penciptaan Seni, 2(2).*